

BAB VII

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya dan saran. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis. Pada bagian berikutnya adalah saran teoritis dan saran praktis.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab terdahulu diketahui bahwa variabel intensitas pengguna media sosial instagram mempengaruhi perilaku memilih followers instagram Zumi Zola dalam pemilihan Gubernur Provinsi Jambi tahun 2015. Berdasarkan analisis data nilai Chi-square kedua variabel sebesar 514,148 dengan *degree of freedom* (df) 342. Diketahui bahwa X^2 tabel dengan df 341 adalah 258,723 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak karena nilai X^2 hitung lebih besar dari nilai X^2 tabel. Artinya terdapat hubungan antara penggunaan media sosial *instagram* terhadap perilaku memilih followers Zumi Zola dalam pemilihan Gubernur Provinsi Jambi tahun 2015. Nilai kontingensi kedua variabel adalah sebesar 0,915 yang berarti hubungan kedua variabel merupakan hubungan positif yang sangat kuat atau dengan kata lain, keeratan hubungan kedua variabel ini tergolong kategori sedang.

Menurut pendekatan psikologis, pemilih lebih cenderung memberikan

evaluasi terhadap kandidat berdasarkan popularitas kandidat tersebut dalam suatu daerah pemilihan, reputasi dan kemampuan kandidat. Pengetahuan responden yang tinggi terhadap hasil Pilkada memperlihatkan antusiasme dan keseriusan pemilih dalam menjalani Pilkada tersebut. Punya informasi yang cukup untuk menentukan pilihannya, merasa suaranya berarti, serta percaya bahwa pilihannya dapat ikut memperbaiki keadaan. Informasi politik adalah informasi yang dimiliki seseorang tentang hal-hal yang berkaitan dengan politik atau yang berkaitan dengan kepentingan umum. Secara ideal, demokrasi menuntut warga Negara yang kompeten yakni warga yang cukup tahu atau punya informasi memadai tentang masalah dimana ia terlibat untuk memutuskan.

Hal ini lah yang mendasari para followers Zumi Zola memilih beliau sebagai gubernur, informasi yang cukup dan akses yang mudah untuk menggunakan media sosial adalah salah satu faktor penyebab nya. Masyarakat mampu menentukan sikap dan melakukan tindakan politik, seperti ikut serta dalam pemilihan umum, dengan adanya media sosial *instagram* masyarakat merasa kebutuhan akan pengetahuan politiknya terpenuhi. Media sosial dapat mempengaruhi perilaku memilih melalui mekanisme yang berbeda.

Lebih khusus lagi *Instagram* yang digunakan sebagai server untuk media sosial dalam penelitian ini. *Instagram* memiliki beberapa fitur yang dapat membantu dan mempengaruhi perilaku memilih. *Instagram* dapat mempengaruhi perilaku memilih dengan menjadi lebih personal dari pada jenis lainnya media. Alat kampanye yang melibatkan sejumlah besar interaksi pribadi lebih efektif. *Instagram*

memungkinkan pengguna berinteraksi secara pribadi dengan para politisi memungkinkan dialog dengan mereka. Hal ini membuat media sosial lebih banyak memberikan pengaruh secara pribadi dari pada menonton iklan televisi atau menerima surat langsung. Dengan aktifnya Zumi Zola menggunakan akun *instagram* dapat menyebabkan interaksi antara pengguna menjadi lebih terlibat secara emosional dan bahkan mungkin mengubah persepsi calon pemilih.

Berdasarkan asumsi dan data primer peneliti, peneliti melihat bahwa latar belakang banyaknya followers Zumi Zola yang memilih beliau karena beliau memiliki latar belakang sebagai seorang selebriti yang lumayan mapan dan beliau juga mantan bupati di salah satu kabupaten Provinsi Jambi. Dengan tingginya popularitas Zumi zola tersebut mayoritas followers ingin memantau dan melihat kinerja beliau sebagai seorang calon gubernur.

7.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

1. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak dari pada sampel dalam penelitian ini, dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh intensitas pengguna media sosial *instagram* terhadap perilaku memilih.

2. Untuk penelitian yang akan datang disarankan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif agar menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam.

7.3. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah responden belum bisa menggambarkan kondisi riil yang sesungguhnya. Karena peneliti tidak melakukan interaksi secara langsung dengan responden.
2. Hasil pengisian kuesioner untuk jenis pertanyaan terbuka masih mendapat beberapa yang berisi jawaban kosong, hal ini dikarenakan aktivitas beberapa responden yang cukup padat.
3. Sulitnya mendapat informasi mengenai responden yang memang benar benar pengguna aktif sosial media *instagram* yang berada di provinsi jambi dan ikut dalam pemilihan

